

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN, UANG SAKU, DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

Safwan Razi<sup>1</sup>, Husni Syahrudin<sup>2</sup>, Jumardi Budiman<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Tanjungpura

Diterima: 27 November 2023, Dipublikasi 5 Desember 2023

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of financial literacy, pocket money, and lifestyle on the interest in saving economic education students FKIP Tanjungpura University Pontianak. The sampel in this study amounted to 103 of the population of 157 students. This research method uses quantitative research with path analysis. The data collection technique used a questionnaire which was distributed to economic education students from class 2020 to 2022. The result of this study found that financial literacy has an effect on interest in saving whit a significant value of 0.628, pocket money does not have a significant effect on interest in saving whit a significant value of 0.336 and a path coefficient value of 0.115, and lifestyle does not have a significant effect on interest in saving economic education students FKIP Untan with a significant value of 0.387 and a path coefficient value of -0.098. Financial literacy through lifestyle affects the interest in saving of economic education students of FKIP Untan with a path coefficient value of 0.659. My money through lifestyl affects the interest in saving of economic education students of FKIP Untan with a path coefficient value of 0.160.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Interest in saving, Lifesyle, Pocket Money*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 103 dari populasi 157 mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan analisis jalur (*Path Analysis*). Teknik pengambilan data menggunakan angket yang dibagi kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 sampai 2022. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung dengan nilai signifikan 0,000 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,628, uang saku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung dengan nilai signifikan 0,336 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,115, dan gaya hidup tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung mahasiswa pendidikan ekonomi dengan nilai signifikan 0,387 dan nilai koefisien jalur sebesar -0,098. Literasi keuangan melalui gaya hidup berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa pendidikan ekonomi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,659. Uang aku melalui gaya hidup berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,160.

**Kata Kunci:** *Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Minat Menabung, Uang saku*

## PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan sekelompok masyarakat yang tidak terlepas dengan adanya kebutuhan ekonomi baik kebutuhan sekarang maupun kebutuhan yang akan datang. Akan tetapi permasalahan yang dihadapi mahasiswa ialah belum memiliki pendapatan atau uang yang tidak mencukupi kebutuhannya. Mengatur keuangan merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa karena apabila perilaku mengelola keuangan mereka baik maka perilaku mengatur keuangan baik pula. Menabung merupakan cara untuk mengatasi permasalahan keuangan dalam kehidupan seseorang. Menurut Afrizama dan Melina (2022) mengungkapkan bahwa "Menabung merupakan gerakan menyimpan uang untuk dikumpulkan guna mencapai tujuan tertentu agar nantinya dapat digunakan untuk mengatasi masalah dan mencapai keinginan." (h.40) Oleh karena itu pentingnya mengelolah keuangan dengan baik yang dikenal dengan literasi keuangan. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) menyebutkan bahwa pada tahun 2023 tingkat literasi keuangan di kalbar sebesar 51,95% di atas nasional 49,68%. Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam mengatur,

mengolah, serta mengambil keputusan yang tepat dalam keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan "Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan" (h.77).

Uang saku merupakan sejumlah uang yang diberikan oleh orang tua atau saudara kepada anak atau remaja guna mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Menurut Wahyudi (2017) Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh dari orang tua atau saudara, dimana uang saku ini dapat memengaruhi bagaimana pola konsumsi seseorang. Uang saku juga merupakan faktor tinggi rendahnya minat menabung seseorang. Menurut Lutfiati (2015) menyatakan bahwa uang saku atau pendapatan memiliki pengaruh yang memperkuat mahasiswa untuk menabung. Gaya hidup merupakan suatu tindakan yang membentuk karakter seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Suyanto (2013) gaya hidup merupakan sekumpulan kebiasaan dan pola-pola respon terhadap hidup serta perlengkapan hidup. Apabila gaya hidup seseorang semakin tinggi maka semakin tinggi pula kebutuhan yang

diperlukan oleh seseorang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syahrizani Sidadolog (2019) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menabung.

Berdasarkan hasil pra-riset yang dilakukan pada 20 Februari 2023 kepada mahasiswa pendidikan ekonomi PPAPK dan Reguler A Universitas Tanjungpura Pontianak dari angkatan 2020 sampai 2022 dengan menyebarkan angket kepada 30 mahasiswa tentang minat menabung mahasiswa bahwasanya terdapat 19 mahasiswa yang menyisihkan uang mereka untuk ditabung dan 11 mahasiswa tidak menyisihkan uang mereka untuk ditabung. Hal itu menunjukkan masih banyak mahasiswa yang menabung uang mereka, tetapi masih terdapat sebagian mahasiswa yang tidak menyisihkan uang mereka untuk ditabung, begitu pula keterangan yang didapat dari mahasiswa masih banyak mahasiswa yang tidak membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan pokok serta uang saku yang tidak mencukupi selama sebulan.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti mengambil variabel literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup sebagai variabel independen dan minat menabung sebagai variabel dependen. Dengan demikian penelitian ini menganalisis "Pengaruh literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup terhadap minat

menabung mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan". Untuk membuktikan apakah ada pengaruh secara signifikan antara variabel literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa.

## Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun subjek penelitian yang diambil ialah mahasiswa aktif Program studi pendidikan ekonomi FKIP Untan dengan populasi 157 mahasiswa. Pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* sehingga dapat ditentukan jumlah sampel sebanyak 103 responden. Yang ditentukan dengan rumus Isac dan Michael. Adapun teknik pengumpulan data responden yang digunakan ialah dengan penyebaran kuesioner yang dilakukan secara langsung kepada responden melalui *google form*. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 80 butir pernyataan. Setiap pernyataan diukur menggunakan skala likert (1-5) dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Variabel penelitian ini terdiri dari literasi keuangan ( $X_1$ ), uang saku ( $X_2$ ), gaya hidup ( $X_3$ ) dan minat menabung ( $Y$ ). Selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan alat bantu program komputer SPSS versi 23.

Adapun metode analisis yang digunakan ialah analisis jalur atau *path analysis*, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis

menggunakan uji t dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan di Pontianak. Dengan menyebarkan kuesioner kepada 103 responden. Didapatkan gambaran distribusi responden penelitian yang dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Distribusi Berdasarkan Tahun Angkatan**

Keterangan	Total	Persentase
Angkatan 2020	31	30 %
Angkatan 2021	31	30 %
Angkatan 2022	41	40 %
<b>Total</b>	<b>103</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa jumlah angkatan 2022 lebih banyak dari pada tahun angkatan 2020 dan 2021 dengan persentase angkatan 2020 (30%), angkatan 2021 (30%), dan angkatan 2022 (60%).

**Tabel 2. Distribusi berdasarkan kelas**

Keterangan	Total	Persentase
Reguler A	77	70 %
PPAPK	26	30 %
<b>Total</b>	<b>103</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 2 diatas bahwasanya karakteristik responden berdasarkan kelas Reguler A lebih banyak dari pada responden

PPAPK dengan persentase Reguler A (70%) dan PPAPK (30%). Setelah melakukan analisis distribusi maka dilanjutkan dengan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (KS test) dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil pengujian normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

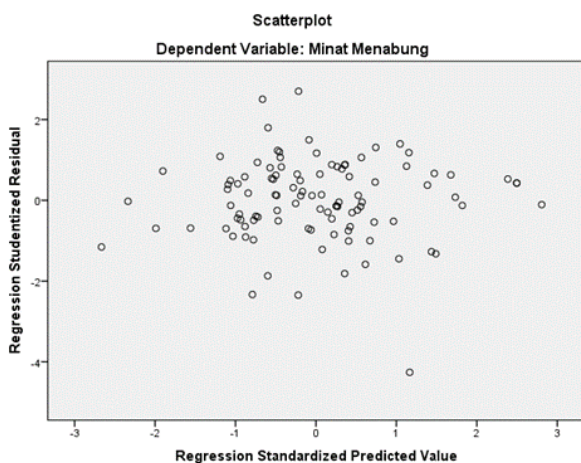
		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.28478488
Most Extreme Differences	Absolute	.037
	Positive	.030
	Negative	-.037
Test Statistic		.037
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan uji normalitas di atas dengan pendekatan kolmogorov Smirnov dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat diketahui melalui *Asymptotic significance* sebesar  $0,200 > 0,05$ . Oleh sebab itu nilai residual dinyatakan menyebar secara normal. Selanjutnya melakukan uji multikolinearitas uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel dapat dilihat pada nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut multikolinearitas. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	literasi keuangan	.460	2.172
	Uang saku	.414	2.414
	Gaya Hidup	.457	2.191

Pada tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa untuk menguji multikolinearitas harus memiliki syarat yaitu nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka data tersebut tidak berkorelasi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan untuk penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas. Selanjutnya melakukan uji heterodestisitas dengan menggunakan grafik scatterplot jika terdapat pola titik-titik yang tidak menyebar keatas ataupun kebawah maka membuktikan tidak terjadi heterodestisitas. Hasil analisis dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1. Grafik scatterplot**

Setelah melakukan analisis pada data variabel selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis diantaranya sebagai berikut:

**Uji T**

Uji T di gunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Dengan taraf signifikan 0,05 dan nilai T tabel yaitu 1,984.

**Tabel 5. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
						B
1	(Constant)	18.980	7.517	2.525	.013	
	literasi keuangan	.767	.138	.628	5.566	.000
	Uang saku	.123	.128	.115	.966	.336
	Gaya Hidup	-.113	.130	-.098	-.870	.387

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi literasi keuangan sebesar 0,000 < 0,05 artinya literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. Untuk variabel uang saku memiliki nilai 0,336 > 0,05 artinya variabel uang saku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung dan variabel gaya hidup memiliki nilai 0,387 > 0,05 artinya variabel gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

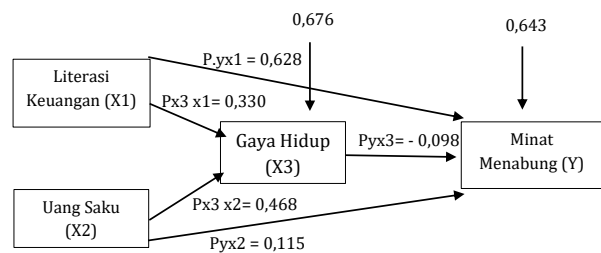
**Tabel 6. Hasil Uji koefisien determinasi**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 <sup>a</sup>	.420	.403

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa nilai R Square merupakan nilai koefisien determinasi yaitu merupakan hasil kuadrat dari nilai R yang disebut nilai koefisien korelasi. Maka besar pengaruh variabel minat menabung (Y) adalah sebesar .403 atau sebesar 40,3%. Dan untuk sisa pengaruh dapat dihitung dengan mengurangkan angka 1 dengan nilai R Square maka  $1 - .403 = 0.597$  atau 59,7%.

**Analisis Jalur**

Uji Path atau analisis jalur digunakan untuk menguji sejumlah variabel dalam model kausal dan digambarkan dalam lingkaran dan anak panah yang menunjukkan hubungan antara variabel independen, moderator, dan dependen. Menurut Sandjojo (2014) terdapat elemen dasar dalam meneliti analisis jalur yaitu diagram jalur, variabel eksogen, variabel endogen, koefisien jalur, persamaan struktural dan kesalahan sisa (*residual error*). Berikut ini adalah gambar hasil analisis jalur pada variabel literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan.



**Gambar 2. Hasil analisis jalur**

Simpulan dari gambar 2 hasil analisis jalur dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7. Ringkasan Hasil Parameter**

Model	Koefisien Jalur	T Tabel	Sig	R <sup>2</sup>
<b>Sub struktural 1 (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, ke X<sub>3</sub>)</b>				
X1 (P <sub>x3, x1</sub> )	0,330	3,516	0,001	0,543
X2 (P <sub>x3, x2</sub> )	0,468	4,987	0,000	
<b>Sub Struktural 2 (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> ke Y)</b>				
X1 (p yX <sub>1</sub> )	0,628	5,566	0,000	0,420
X2 (p yX <sub>2</sub> )	0,115	0,966	0,336	
X3 (p yX <sub>3</sub> )	-0,098	-0,870	0,387	

Kemudian untuk pengaruh langsung variabel X1 dan X2 melalui X3 terhadap Y dapat dihitung sebagai berikut:

1. Pengaruh X1 terhadap Y melalui X3

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh Total} &= (P_{x3, X_1}) \times (p_{yX_3}) \\ &= 0,330 \times -0,098 = 0,031 \\ &= 0,628 + 0,031 = 0,659 \end{aligned}$$

2. Pengaruh X2 terhadap Y melalui X3

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh Total} &= (P_{x3, X_2}) \times (p_{yX_3}) \\ &= 0,468 \times -0,098 = 0,0458 \\ &= 0,115 + 0,0458 = 0,160 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan analisis jalur tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan literasi keuangan terhadap minat menabung sebesar 0,628 sedangkan pengaruh tidak langsung variabel literasi keuangan melalui gaya hidup terhadap minat menabung sebesar 0,659. Hal ini membuktikan bahwasanya pengaruh tidak langsung lebih besar dari pada pengaruh langsung. Kemudian diketahui juga pada variabel uang saku nilai koefisien jalur langsung terhadap minat menabung sebesar 0,115. Sedangkan pengaruh variabel uang saku melalui gaya hidup terhadap minat menabung memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,160. Hal itu membuktikan bahwa nilai pengaruh tak langsung lebih besar dari pada nilai pengaruh langsung sehingga berasumsi variabel uang saku berpengaruh melalui gaya hidup terhadap minat menabung.

Penelitian ini sejalan dengan Rosita dan Anwar M. (2022) bahwasanya variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap gaya hidup dan gaya hidup berpengaruh serta mampu memberikan efek mediasi hubungan antara literasi keuangan terhadap minat menabung.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut (1) Literasi keuangan berpengaruh terhadap variabel minat menabung mahasiswa S1

Pendidikan Ekonomi. Hal ini menunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka minat menabung juga semakin tinggi. (2) Uang saku tidak berpengaruh secara langsung terhadap minat menabung. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,336 > 0,05$  dengan artian ditolak. Dengan demikian semakin tinggi tingkat uang saku seseorang maka tidak mempengaruhi tingkat minat menabung seseorang. (3) Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Hal ini menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,387 > 0,05$  dengan artian ditolak. Dengan demikian semakin tinggi gaya hidup seseorang maka tidak mempengaruhi tingkat minat menabung mahasiswa. (4) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup dikarenakan nilai signifikannya sebesar  $0,001 < 0,05$  menunjukkan bahwa literasi keuangan seseorang sangat mempengaruhi gaya hidup seseorang. (5) Uang saku berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup dikarenakan nilai signifikannya sebesar  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh terhadap gaya hidup seseorang. (6) Literasi keuangan, uang saku berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan melalui gaya hidup karena nilai koefisien jalur tak langsung lebih besar dari pada nilai koefisien langsung.

## Daftar Pustaka

- Afrizama, C. & Melina, Angra. (2022). *Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Yayasan Pendidikan Merangin*. Jurnal Ekonomi Pendidikan. Vol 7, No 1 Juli 2022. Hal 39 – 46.
- Eka Hardianti. (2017). *Pola Pemanfaatan Uang Saku Mahasiswa Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*. Skripsi. Universitas Hasanuddin
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Lusardi, Adan O.S. Mitchell. 2014. The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 014, 52(1), 5–44.
- Luthfianto Dawud, Supriyadi Heru. 2017. *Pengaruh Kualitas Layanan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Café Jalan Korea*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 6 No.2 (2017). Surabaya
- Marteniawati, R. (2012). *Mental Accounting Dalam Pengelolaan Uang Saku Pada Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana*. Skripsi. Salatiga : Fakultas Ekonomika dan Bisnis
- Muharrami, Novi. (2023, 31 Januari). *TPAKD Kalbar Genjot Literasi Keuangan Masyarakat Kalbar Melalui 5 Pilar Keuangan Inklusif*. TPAKD Kalbar. Di unduh di <https://kalbarprov.go.id/berita/tpakd-kalbar>
- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Nasional*. Revisit 2017. Jakarta <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Download/468>
- Rosita, C.A & Anwar, M. (2022). *Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Melalui Gaya Hidup (Studi Pada Pelaku Usaha Perempuan Di Pasar Sepanjang Kabupaten Sidoarjo)*. Management Studies and Entrepreneurship Journal, 3(6), 3327-3336.
- Rumini, R, Sugiharto, B, & Kurniawan, A. (2019). *The Moderating Effect Of Competitive Strategies On Intellectual Capital And Company Value In Banking Companies Accruals* (Accounting Research Journal of Sutaatmadja), 3 (1), 92 – 105.
- Sidadolog, Syahrizani. (2019). *Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung*. Studi



Kasus Pada Mahasiswa Strata -1  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sumatera Utara. *Skripsi*  
Universitas Sumatra Utara Medan

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif  
kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Wahyudi, A. Y. H. (2017). Pengaruh Uang Saku  
dan Gaya Hidup Terhadap Minat  
Menabung. *Skripsi*, Yogyakarta:  
Fakultas Ekonomi Sanata Dharm

Yushita, A. N (2017). *Pentingnya Literasi  
Keuangan Bagi Pengelola Keuangan  
Pribadi*. Jurnal Nominal, 6(1):16.